

Dr. Efik Yusdiansyah



# ILMIU NEGARA





# ILMU NEGARA

**Efik Yusdiansyah**





# Ilmu Negara

Penulis:  
Efik Yusdiansyah

Layout Isi : Tim Unisba Press  
Desain Cover: Tim Unisba Press

©2022 Efik Yusdiansyah  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Diterbitkan pertama kali oleh  
**UPT Publikasi Ilmiah UNISBA**  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung  
Email [uptpublikasiunisba@gmail.com](mailto:uptpublikasiunisba@gmail.com);  
Website: <http://publikasi.unisba.ac.id>

ISBN: 978-602-5917-94-3

Sanksi Pelanggaran Pasal 72  
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002  
tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah).

Cetakan 1: Februari 2022

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau keseluruhan isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya yang layak.



## Kata Pengantar

Maha Puji Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga buku ini bisa diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Selain itu tak lupa bacaan salawat patut diucapkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai manusia yang berpengaruh besar pada peradaban manusia hingga menjadi sekarang ini. Agama Islam beserta ajaran-ajarannya yang sejuk, damai, menjadi kabar gembira, dan sebagai pedoman hidup telah mengalami perkembangan yang pesat. Baik dari segi kuantitas dan kualitas secara umum hampir di seluruh dunia pada akhir-akhir ini.

Buku ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah karya ilmiah yang berkaitan dengan ilmu Negara. Buku ini pula hadir bagian dari upaya untuk membantu para mahasiswa memahami konsep-konsep yang secara langsung memiliki hubungan dengan ilmu negara dan ilmu kenegaraan.

Di mana struktur buku ini berisi sepuluh BAB, adapun masing-masing BAB memiliki sub pembahasan terperinci dari tema pada BAB yang tersusun secara sistematis didasarkan pada tema besar yang dibahas. Oleh karena itu, dalam membaca buku ini dengan benar dan untuk mendapatkan kesimpulan yang utuh maka disarankan untuk membacanya secara urut dari BAB I hingga BAB X tanpa ada loncatan.

Pada BAB I buku ini berisi tentang pendahuluan, secara garis besar membahas Istilah dan Perkembangan Istilah, Ilmu Kenegaraan, Ilmu Negara, Ilmu Politik, Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Negara, Nilai dan Fungsi Ilmu Negara, Hubungan Ilmu Negara Dengan Ilmu Pengetahuan. Fungsi bab ini adalah menjadi dasar atau titik acuan bagi bab-bab selanjutnya, artinya pengembangan teori pada bab-bab selanjutnya didasarkan pada bab pertama ini.

BAB II berisi pembahasan tentang Teori Sifat Hakekat Negara, yang secara umum berbicara mengenai nomenklatur negara. Nomenklatur yang berhubungan dengan terminologi negara, unsur-unsur negara, sifat hakekat negara yang berhubungan dengan berbagai teori seperti: teori siologis, teori organis, teori ikatan golongan, dan teori hukum murni, Secara garis besar pada bagian ini dikupas bagaimana ciri khusus negara dalam sifat kehakekatannya, termasuk faktor-faktor yang menjadi pengaruhnya.

BAB III adalah penggambaran tentang fungsi dan tujuan negara yang disandaakan pada teori fungsi dan teori tujuan negara. Bab ini mencoba menjelaskan keduanya melalui pendapat-pendapat: John Locke, Montesquieu, Van Vollen Hoven, Goodnow, Nicollo Machiavelli, Shang Yang, J. Barents, Mussolini, Ibnu Taimiyah, al-Farabi, Ibn Abi Râbi'.

BAB IV berisi mengenai hubungan kekuasaan terhadap negara atau kekuasaan yang muncul sebagai bagian dari tindakan negara yang



dibenarkan untuk menjalankannya. Teori-teori yang muncul selaras dengan sejarah perkembangan dan pertumbuhan manusia. Teori yang mulai diperkenalkan dari sudut ketuhanan, kekuatan, hukum, etis negara.

BAB V berisi mengenai muncul dan hapusnya negara, sebuah pembahasan yang berkaitan erat dengan bagaimana suatu proses negara dapat timbul dengan berbagai macam pengaruh-pengaruh yang terdapat dalam prosesnya tersebut. Proses yang dimungkinkan akan mempengaruhi hapusnya suatu negara yang didasari oleh berbagai teori seperti: *Primair Staats Wording*, dan *Secondaire staats wording*.

BAB VI berisi mengenai tipe-tipe negara yang disusun berdasarkan runtunan sejarah manusia yang mulai mengenal sebuah komunitas (*polis*) yang kemudian di era modern dikenal negara (*State*). Rangkaian sejarah yang coba menjelaskan negara sebagai sebuah komunitas yang membagi tujuan dan fungsi yang serupa antara individunya, dimulai dari tipe negara purba dan diakhiri oleh tipe negara dari Sisi Hukum.

BAB VII berisi mengenai bentuk negara, bentuk pemerintahan dan sistem pemerintahan yang diungkapkan melalui pemahaman terhadap berbagai pendapat yang dihimpun dari Aristoteles, Polybios, Leon Duguit, Otto von Koelreutter, R. Kranenburg, K.C. Wheare, A.V. Dicey dan beberapa ahli dalam ilmu negara lainnya.

BAB VIII berisi mengenai konsep kedaulatan yang merupakan kekuasaan yang di dalamnya terkandung lingkup kekuasaan, dan jangkauan kekuasaan. Keduanya menjadi bagian yang menentukan arah keberpihakan suatu negara terhadap tindakan-tindakan yang akan dilakukan. Kedaulatan yang memiliki berbagai sumber dari munculnya kedaulatan tersebut, antara lain: kedaulatan tuhan, Kedaulatan raja, Kedaulatan negara, Kedaulatan hukum, Kedaulatan rakyat.

BAB IX berisi mengenai Konstitusi dan teori yang melatarnelakanginya suatu negara memiliki aturan yang mengatur hak dan kewajiban yang terintegrasi dengan kekuasaan negara dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari negara.

BAB X berisi mengenai organ-organ yang menjalankan fungsi *trias politica* dalam negara. Sebuah teori yang dikenal sebagai ide dasar yang mempengaruhi perubahan negara-negara di era modern untuk berubah dari *rijk staat* menjadi *natiestaat*

Dalam penyelesaian buku ini tidaklah semudah pembalikan telapak tangan. Banyak ditemukan kendala dan kesulitan terutama yang bersifat teknis, misalnya penyusunan bahasa, format buku, dan keterbatasan pengalaman penulis dalam bidang penulisan buku. Selain itu dalam penyelesaiannya dibutuhkan kerja keras dan penuh kehati-hatian karena ditargetkan bersih dari bentuk kejahatan ilmiah yaitu plagiarisme (mengutip tanpa disebutkan sumber hasil kutipannya).



Sebagai penutup, apabila ada kesalahan itu hanya karena berasal dari penulis sendiri dan apabila ada kebenaran dan nilai manfaat dalam buku ini adalah semata-mata karena bantuan berbagai pihak serta tentunya atas sifat kasih-Nya Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas amal baik mereka dengan limpahan kesehatan, kesejahteraan, kebahagiaan, dan kematian yang khusnul khotimah. Aamiin.

Bandung, 7 April 2020

Penyusun





ISBN: 978-602-5917-90-5

